

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian *case study research*. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan setting latar yang alamiah (riil) dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks sehingga dapat disajikan dengan kata-kata, laporan terperinci, dan sumber dari informan (Fadli, 2021). Data yang didapatkan oleh peneliti berupa fakta yang ditemukan di lapangan tentang apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya. *Case study* adalah metode penelitian suatu kasus yang terjadi di kehidupan nyata dengan melibatkan kontak langsung, dalam hal ini kasus tersebut adalah unit yang diteliti, dapat berupa individu, kelompok, peristiwa atau lainnya yang bersifat detail dan menyeluruh (Sarosa, 2021).

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Banjarejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang Jawa Timur, tepatnya di kediaman keluarga Ny. R. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai tanggal 26 April – 4 Mei 2024.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Dusun Banjarejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang merupakan kediaman partisipan sebagai objek dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian dalam karya tulis ilmiah ini adalah Ny. R berusia 76 tahun. Ny. R tinggal bersama anak perempuan yang ketiga, menantu dan cucunya yang sekaligus merawat Ny. R dengan demensia karena suami Ny. R sudah meninggal sejak 5 tahun yang lalu.

Penelitian hari pertama dilakukan di ruang tengah Ny. R yang berada di Wilayah Dusun Banjarejo RT05/RW03. Wawancara dilakukan di ruang tengah, dimana terdapat 1 meja panjang dan 2 kursi sofa. Suasana ketika wawancara dilakukan yaitu tenang karena saat itu hanya ada anak perempuan Ny. R. Didalam rumah Ny. R terdapat 3 kamar tidur, 2 kamar mandi, ruang tengah, dan 1 ruang tamu dengan pencahayaan kurang terang tetapi rumah partisipan bersih. Partisipan memiliki alat elektronik seperti 1 televisi, 1 kulkas,

2 handphone, dan 2 kipas angin. Di ruang tengah terdapat almari besar untuk menyimpan barang dan di dapur terdapat 1 kompor gas.

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur berupa buku, jurnal, leaflet, dan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu juga ada beberapa peralatan penulisan seperti laptop, kertas, dan printer. Variable yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah keluarga/orang yang serumah dengan pasien dan pasien lansia dengan demensia itu sendiri. Alat bantu dokumentasi yang digunakan yaitu *recorder smartphone, handphone*, kertas, dan pena.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Ny. R berusia 76 tahun, sedangkan suami dari Ny. R meninggal dunia 5 tahun yang lalu. Ny. R tinggal serumah dengan anak perempuannya yang ketiga, menantu dan cucunya. Ny. R mengalami demensia sekitar 2 tahun yang lalu. Awalnya hanya lupa makan dan menaruh barang. Namun sekitar dua tahun terakhir Ny. R pernah keluar rumah untuk pergi ke sawah dan ke rumah anaknya yang pertama tetapi lupa arah jalan dan ditemukan oleh tetangganya dimana hal tersebut telah divalidasi kepada keluarga. Ny. R mengalami penurunan pendengaran dan sempat diperiksa di Puskesmas tetapi Ny. R tidak mau menggunakan alat bantu dengar. Sehingga saat pengkajian, jarak mulut peneliti dan telinga klien lebih dekat agar Ny. R mampu memahami apa yang ditanyakan. Ny. R berusia 76 tahun sebagai partisipan dengan gangguan memori dengan skor SPMSQ: 6 dan MMSE: 11.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melalui tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara atau pedoman wawancara (implementasi). Teknik wawancara dengan mengumpulkan data subjektif seperti pendapat, sikap dan sifat dari narasumber tentang kejadian yang sedang diteliti.

Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan tanya jawab pada Ny. R yang dibantu oleh Ny. D selaku anak yang tinggal dengan Ny. R. Sebelumnya peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang dikembangkan untuk

memperoleh data dan menggunakan alat perekam suara (*voice recorder*) selama wawancara berlangsung. wawancara mencakup riwayat kesehatan saat ini, riwayat kesehatan sebelumnya, dan status kognitif yang diukur menggunakan *Short Portable Mental Status Questionnaire* (SPMSQ) terdiri dari 10 pertanyaan dan *Mini Mental State Examination* (MMSE) terdiri dari 11 pertanyaan yang setiap pertanyaan memiliki poin tersendiri.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan proses pengumpulan data atau informasi dengan melihat objek atau masalah secara langsung dan menulis tentang objek atau gejala yang diamati (pelatihan observasi). Setelah mendapatkan data subyektif dari wawancara, selanjutnya perawat melakukan pemeriksaan fisik *head to toe* yang terdiri dari melihat (*inspeksi*), meraba (*palpasi*), mengetuk (*perkusi*), dan mendengarkan (*auskultasi*) pada bagian tubuh klien untuk mengetahui adanya kelainan.

3. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan observasi berupa foto dokumentasi dengan klien lansia demensia.

3.4 Metode Analisa Data

Salah satu domain analisis yang digunakan dalam studi kasus keperawatan adalah analisis data. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang luas dan sederhana tentang subjek penelitian. Hasil analisis tersebut akan mencakup analisis hasil dari masalah keperawatan dan intervensi keperawatan yang dilakukan. Gambar atau deskripsi digunakan untuk menganalisis data wawancara. Setelah mengumpulkan data, peneliti membuat interpretasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menganalisis masalah keperawatan yang muncul dan melakukan intervensi keperawatan yang sesuai dengan kasus yang diteliti.

3.5 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman dalam melakukan penelitian mulai dari penulisan proposal penelitian, pelaksanaan, pelaporan hasil, hingga publikasi hasil penelitian yang dilakukan untuk memantau peneliti dalam

melakukan penelitian dengan standar etika yang tinggi (Kurniawan & Agustini, 2021). Adapun 4 standar prinsip etika menurut Adiputra et al. (2021), yaitu:

1. *Respect for human dignity*

Setiap manusia memiliki harkat dan martabat sebagai individu yang saling menghormati. Responden memiliki kebebasan dalam menentukan keputusannya dalam penelitian, apakah setuju menjadi responden dan mengikuti penelitian atau tidak ikutserta dalam penelitian.

2. *Respect for privacy and confidentiality*

Sebagai subyek riset, privasi dan kerahasiaan responden sangat dihormati dalam penelitian. Sehingga nama tidak dicantumkan, tetapi menggunakan inisial saja.

3. *Respect for justice and inclusiveness*

Memperlakukan seseorang dengan adil merupakan suatu kewajiban bagi peneliti. Bukan hanya adil dalam memperoleh haknya tetapi juga tidak membebani responden tentang hal yang bukan tanggungjawab dan kewajiban responden. Perlakuan yang adil secara menyeluruh dan pembagian yang seimbang dilakukan dengan mengamati pembagian usia, jenis kelamin, status ekonomi, budaya, dan pertimbangan lainnya.

4. *Balancing harms and benefifits*

Manfaat dan kerugian yang timbul diperhitungkan dalam penelitian. Penelitian memberikan manfaat yang optimal dengan kerugian minimum. Desain pada riset telah memenuhi persyaratan ilmiah dan peneliti dapat melakukan riset serta melindungi kesejahteraan subjek penelitian.